

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau jalan. Jika dalam penelitian, metode merupakan suatu cara atau jalan yang harus ditempuh secara sistematis dalam kegiatan ilmiah untuk menemukan suatu target dalam ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model 3 level Roland Barthes. Dimana semiotik adalah sebuah metode analisis yang berkaitan dengan simbol dan bagaimana simbol bekerja. Semiotik Roland Barthes pada penelitian ini membagi apa yang muncul dalam visual di layar menjadi 3 level yakni denotasi, konotasi dan mitos.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah penelitiannya. Penggunaan berbagai metode ini dimaksudkan agar peneliti mendapat pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Mulyana, 2007:5). Atau secara konvensional, metode ini cenderung diasosiasikan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna konteks, dan suatu pendekatan holistik (secara keseluruhan, mencakup menjadi satu kesatuan) terhadap fenomena

Penelitian ini berjenis interpretatif, yakni jenis yang bersifat penafsiran (interpretatif) dimana peneliti tidak mencoba menguji hipotesis atau teori.

Sedangkan fokus pada penelitian ini adalah merepresentasikan maskulinitas tahun 80 an yang melekat pada laki-laki didalam video klip “Detik dan Waktu.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tiga laki-laki di dalam video klip dari salah satu band di Indonesia, yaitu Angsa & Serigala yang berjudul “detik dan Waktu”. Lagu tersebut dirilis pada bulan Agustus tahun 2011 yang dimasukan dalam album berjudul Angsa & Serigala, yang dimana dalam album tersebut berisikan 12 lagu. Penelitian ini mengambil salah satu lagu dalam track tersebut, yaitu “Detik dan Waktu”. Video klip ini bercerita tentang tiga laki-laki kerdil yang melakukan perjalanan yang berat sehingga sulit bagi laki-laki normal melewatinya seperti melewati badai pasir dan menaiki bukit berpasir serta memakai alat seadanya. Dari usaha dan penampilan yang mereka perlihatkan terdapat sifat maskulin didalamnya, yang dimana adegan demi adegan sangat erat kaitannya dengan sifat maskulinitas.

Namun fokus penelitian disini adalah bagaimana representasi laki-laki maskulinitas 1980 an yang melekat pada tiga laki-laki di dalam video klip tersebut.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah *scene* (kejadian dalam film yang berlangsung pada satu waktu dan satu tempat/setting) yang ada pada video klip “Detik Dan Waktu” yang berdurasi 4 menit 11 detik. Namun tidak semua *scene* dijadikan sebagai unit analisis. Unit analisis yang dipakai peneliti adalah setiap *scene* yang mengandung sifat maskulinitas secara visual saja. Elemen gambar atau

visual yang tampak dari tokoh dilihat dari adegan demi adegan sangat erat kaitannya dengan sifat maskulinitas seperti kostum, raut wajah, ekspresi, gestur tubuh dan kontak mata.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis digunakan yang digunakan adalah analisis semiotik roland barthes. Merujuk pada penelitian-penelitian sejenis sebelumnya, semua unit analisis dalam hal ini video klip *Detik & Waktu* akan dibagi menjadi sebuah peta analitik yang berasal dari scene-scene yang memuat sebuah sifat-sifat maskulinitas.

Dan peneliti telah menemukan setidaknya ada 6 scene yang mengandung sifat maskulinitas ini. Namun hanya 3 scene yang menjadi unit analisis pada penelitian ini. Karena dirasa 3 scene tersebut menurut peneliti mampu mewakili sifat maskulin dan menggambarkan representasi dari laki-laki maskulin.

Dan selanjutnya scene-scene ini akan dianalisis menggunakan semiotik Roland Barthes. Peneliti akan memaknai tanda secara denotasi, konotasi, dan mitos. Pada tahap ini tanda dimaknai secara objektif atau memaknai tanda dengan menghubungkannya pada realitas yang telah disepakati bersama secara sosial.

Analisis dilakukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Scene

Scene	Komponen				
	Adegan	Sifat Maskulinitas	Denotasi	Konotasi	Mitos

--	--	--	--	--	--

Selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda ke dalam pemaknaan tahap pertama yaitu, denotasi (pemahaman nyata yang terdapat dalam gambar), kedua, konotasi (makna yang ingin diungkapkan oleh pengarang teks/ makna dibalik gambar), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat, dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan menggunakan metode semiotika Barthes, hasil analisis ini dapat menjelaskan scene-scene yang mengandung sifat-sifat maskulin yang terdapat pada sosok tiga laki-laki di dalam video klip lagu Detik & Waktu.